

LAMPIRAN

Lampiran 1

SOP PERAWATAN INTEGRITAS KULIT

Pengertian	Pencegahan kerusakan kulit adalah tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mencegah kerusakan kulit diantaranya akibat defekasi berlebihan karena diare
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">Meningkatkan kesehatan integritas kulit.Mencegah kerusakan pada kulit.Mencegah resiko infeksi.
Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none">Lotion kulitKasur anti tekanan (Pressure-relieving mattress)Sarung tangan disposibel yang bersih.
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">Tahap pra interaksi :<ol style="list-style-type: none">Identifikasi kebutuhan/indikasi pasienCuci tanganSiapkan alatTahap orientasi :<ol style="list-style-type: none">Beri salam, panggil klien dengan namanyaJelaskan tujuan dan prosedur tindakanBeri kesempatan pada klien untuk bertanyaTahap kerja :<ol style="list-style-type: none">Inspeksi kulit secara reguler untuk mengkaji tanda-tanda iskemia, hiperemiadan area yang rusak.Rubah posisi tidur klien minimal dua jam sekali untuk merotasi weight- bearing area.Lakukan masase kulit pasien dan pressureprone areas jika kulit tidak memerah, ketika pasien merubah posisi. (Masase akan memperburuk kondisi kulit apabila dilakukan pada área yang memerah).Lumasi kulit yang kering menggunakan cream atau skin sealants untuk mencegah resiko kerusakan kulit.Gunakan lotion di area sakrum (sacrum), siku (elbows) dan tumit (heels) beberapa kali dalam sehari pada pasien tirah baring.Bersihkan kulit menggunakan air hangat dan bahan cleansing dengan mild pH-balanced.Lindungi kulit sehat dari skresi drainase.Gunakan bantalan pelindung pada siku dan tumit apabila diperlukan.Pertahankan bahan linen dalam keadaan bersih,

kering dan tidak ada kerutan.

- 10) Dorong pasien untuk melakukan latihan aktif atau latihan range of motion(ROM).
 - 11) Dorong pasien untuk mengkonsumsi makanan well-balance diit dengan mengkonsumsi makanan tinggi protein dan minum air putih yang banyak (jika tidak ada kontra indikasi).
 - 12) Ajarkan klien dan keluarga untuk mencegah daerah terkena tekanan dan mencegah pembentukan ulkus dekubitus (pressure ulcer).
 - 13) Rapikan klien.
- d. Tahap terminasi :
- 1) Evaluasi hasil / respon klien
 - 2) Dokumentasikan hasilnya
 - 3) Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya
 - 4) Akhiri kegiatan, membereskan alat-alat
 - 5) Cuci tangan
-

Sumber : Ramadhani Adelia,2021



Lampiran 2

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Edukasi Pencegahan Infeksi Akibat Gangguan Integritas Kulit

Bidang studi : Ilmu Keperawatan Anak
Topik : Edukasi Pencegahan Infeksi Akibat Gangguan Integritas Kulit
Sub Topik : Edukasi Pencegahan Infeksi
Sasaran : Orang tua/Wali Pasien
Tempat : Ruang Delima RSUD dr. Harjono Ponorogo
Hari/Tanggal : 07 Juli 2022

1. Tujuan Umum

Setelah dilaksanakannya penyuluhan mengenai edukasi pencegahan infeksi akibat gangguan integritas kulit diharapkan orang tua/wali dapat menerapkan cara pencegahan infeksi akibat gangguan integritas kulit pada anak.

2. Tujuan Khusus

Setelah selesai mengikuti penyuluhan, Orang tua/Wali mampu :

- 1) Mengetahui bahaya infeksi
- 2) Memahami cara pencegahan infeksi
- 3) Menerapkan cara pencegahan infeksi

3. Sasaran

Orang tua/Wali pasien anak dengan risiko gangguan integritas kulit

4. Metode

Ceramah, diskusi, video edukasi

5. Media

Laptop dan booklet

6. Kegiatan

NO	KEGIATAN	RESPON ORANG TUA/WALI	WAKTU
1.	Pra Interaksi 1. Salam pembukaan 2. Mengkomunikasikan Tujuan Kegiatan	1. Menjawab Salam 2. Berpartisipasi aktif	5 menit
2.	Pelaksanaan Kegiatan: “Edukasi Pencegahan Infeksi Akibat Gangguan Integritas Kulit” 1. Menjelaskan dan menguraikan tujuan pencegahan infeksi. 2. Menjelaskan Cara mencegah infeksi	1. Memperhatikan penjelasan penyuluh dengan Cermat	20 menit
3.	Evaluasi 1. Orang tua/Wali mengetahui bahaya dari dampak infeksi 2. Orang tua/Wali mengetahui dan dapat menerakan cara menegah infeksi	1. Dapat menyebutkn kembali bahaya dari dampak infeksi 2. Menerapkan cara mencegah infeksi	5 menit

7. Kriteria/Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- 1) Satuan acara Kegiatan sudah dibuat sebelum kegiatan dimulai
- 2) Media telah disiapkan

- 3) Tempat telah disiapkan
- 4) Kontrak waktu telah disepakati

2. Evaluasi Proses

- 1) Mahasiswa mengkoordinir kegiatan penyuluhan kemudian dilakukan evaluasi.
- 2) Orang tua/Wali mengikuti penyuluhan sampai selesai

3. Evaluasi Hasil

- 1) Orang tua/Wali mampu mengetahui dampak infeksi dengan baik.
- 2) Orang tua/Wali mampu menerapkan cara pencegahan infeksi

8. Pengorganisasian dan Uraian Tugas

- 1) Penanggung Jawab : Mila Norma Wardani
Uraian Tugas :
Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap terlaksananya kegiatan penyuluhan.
- 2) Pemateri Penyuluhan : Mila Norma Wardani
Uraian tugas :
Memandu dan menyampaikan materi penyuluhan pencegahan infeksi akibat gangguan integritas kulit
- 3) Fasilitator : Mila Norma Wardani
Uraian tugas :
Memfasilitasi, menyiapkan dan mengajak Orang tua/Wali mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.
- 4) Observer : Mila Norma Wardani
Uraian Tugas

Mengamati jalannya kegiatan, mencatat respon Orang tua/Wali selama kegiatan dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan, membuat kesimpulan tentang jalannya kegiatan.



MATERI KEGIATAN

A. Pengertian Infeksi

Kondisi infeksi disebabkan oleh adanya serangan dan perkembangbiakan mikroorganisme seperti bakteri, virus, dan parasit yang pada dasarnya tidak berasal dari dalam tubuh. Infeksi bisa terjadi pada satu area saja pada tubuh atau bisa menyebar melalui darah sehingga menjadi bersifat menyeluruh (Wikipedia, 2012).

B. Faktor Resiko

Ada beberapa faktor yang bisa meningkatkan risiko seseorang terkena infeksi kulit menurut dr. Gabriella Florencia (2020), yaitu:

1. Memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah.
2. Membiarkan kulit dalam kondisi basah cukup lama, misalnya tidak berganti pakaian kering setelah berolahraga.
3. Tidak menutup luka pada kulit.

C. Tanda dan Gejala

Menurut Dian Ariningrum,dkk (2018) terdapat beberapa ciri-ciri luka di kulit mengalami infeksi, antara lain:

1. Muncul nanah atau cairan dari luka
2. Kulit di sekitar luka kemerahan
3. Ada benjolan kecil dengan kerak kekuningan di bagian atasnya
4. Luka terasa nyeri setelah beberapa hari
5. Tidak enak badan
6. Bagian yang terluka membengkak setelah beberapa hari

7. Demam atau suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius
8. Kelenjar di dagu, leher, ketiak, atau selangkangan bengkak
9. Luka belum sembuh setelah 10 hari

D. Komplikasi Infeksi

Tidak sedikit pula infeksi kulit yang bisa menyebabkan komplikasi serius jika dibiarkan tidak tertangani. Beberapa komplikasi yang mungkin terjadi menurut Holland, K. Healthline (2020) adalah:

1. Infeksi yang menyebar atau kambuh setelah diobati
2. Kerusakan permanen pada kulit
3. Abses atau kumpulan nanah, yang terbentuk di bawah kulit
4. *Necrotizing fasciitis*, atau infeksi pada jaringan lunak di bawah kulit
5. Gangrene atau kematian jaringan akibat kekurangan pasokan darah
6. *Postherpetic neuralgia*, yaitu nyeri yang terjadi karena kerusakan saraf akibat herpes
7. Kebutaan, jika infeksi terjadi di sekitar mata
8. Ensefalitis atau radang otak
9. Sepsis, atau infeksi di aliran darah

E. Cara Merawat Kulit Untuk Mencegah Infeksi

Beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah menurut SIKI (2018):

1. Ubah posisi setiap 2 jam jika tirah baring
2. Berikan area perineal dengan air hangat
3. Gunakan produk berbahan ringan / hioalergenik pada kulit sensitif
4. Hindari produk berbahan dasar alkohol dan mengandung pewangi

5. Jangan memegang area luka dengan tangan yang kotor
6. Tutup luka dengan kasa steril

F. Cara Mencuci Tangan

Berikut adalah 6 langkah mencuci tangan menurut Promkes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020 :

1. Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan

G. Cara Merawat Kulit Yang Terinfeksi

Berikut adalah penatalaksanaan pada luka yang terinfeksi menurut dr. Anandika Pratiwi (2020):

1. Kompres luka bernanah dengan kompres hangat
2. Jaga luka tetap dalam kondisi kering
3. Oleskan salep antibiotik sesuai resep dokter
4. Pastikan tidak menggaruk atau mengeluarkan nanah secara paksa dengan tangan yang kotor
5. Segera ke dokter apabila terjadi demam atau gejala infeksi memburuk.

Lampiran 3

BOOKLET

BOOKLET

**PENCEGAHAN
INFEKSI KULIT**



Oleh :
MILA NORMA WARDANI
NIM : 19613341

Program Studi Diploma III Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2021/2022

A Pengertian Infeksi

Kondisi Infeksi Disebabkan Oleh Adanya Serangan Dan Perkembangbiakan Mikroorganisme Seperti Bakteri, Virus, Dan Parasit Yang Pada Dasarnya Tidak Berasal Dari Dalam Tubuh. Infeksi Bisa Terjadi Pada Satu Area Saja Pada Tubuh Atau Bisa Menyebar Melalui Darah Sehingga Menjadi Bersifat Menyeluruh. (Wikipedia, 2012).

B Faktor Resiko

Ada beberapa faktor yang bisa meningkatkan risiko seseorang terkena infeksi kulit menurut dr. Gabriella Florencia (2020) yaitu:

1. Memiliki Sistem Kekebalan Tubuh Yang Lemah.
2. Membiarkan Kulit Dalam Kondisi Basah Cukup Lama, Misalnya Tidak Berganti Pakaian Kering Setelah Berolahraga.
3. Tidak Menutup Luka Pada Kulit.

C TANDA DAN GEJALA

Menurut Dian Ariningrum,dkk (2018) Terdapat Beberapa Ciri-ciri Luka Di Kulit Mengalami Infeksi, Antara Lain:

1. Muncul Nanah Atau Cairan Dari Luka
2. Kulit Di Sekitar Luka Kemerahan
3. Ada Benjolan Kecil Dengan Kerak Kekuningan Di Bagian Atasnya
4. Luka Terasa Nyeri Setelah Beberapa Hari
5. Tidak Enak Badan
6. Bagian Yang Terluka Membengkak Setelah Beberapa Hari
7. Demam Atau Suhu Tubuh Di Atas 38 Derajat Celsius
8. Kelenjar Di Dagu, Leher, Ketiak, Atau Selangkangan Bengkak
9. Luka Belum Sembuh Setelah 10 Hari

D Komplikasi Infeksi

Tidak Sedikit Pula Infeksi Kulit Yang Bisa Menyebabkan Komplikasi Serius Jika Dibiarkan Tidak Tertangani. Beberapa Komplikasi Yang Mungkin Terjadi Menurut Holland, K. Healthline (2020) Adalah:

1. Infeksi Yang Menyebar Atau Kambuh Setelah Diobati
2. Kerusakan Permanen Pada Kulit
3. Abses Atau Kumpulan Nanah, Yang Terbentuk Di Bawah Kulit
4. Necrotizing Fasciitis, Atau Infeksi Pada Jaringan Lunak Di Bawah Kulit
5. Gangrene Atau Kematian Jaringan Akibat Kekurangan Pasokan Darah
6. Postherpetic Neuralgia, Yaitu Nyeri Yang Terjadi Karena Kerusakan Saraf Akibat Herpes
7. Kebutaan, Jika Infeksi Terjadi Di Sekitar Mata
8. Ensefalitis Atau Radang Otak
9. Sepsis Atau Infeksi Di Aliran Darah

E Cara Merawat Kulit Untuk Mencegah Infeksi

Beberapa langkah yang dapat dilakukan menurut SIKI Adalah (2018):

1. Ubah Posisi Setiap 2 Jam Jika Tirah Baring
2. Berikan Area Perineal Dengan Air Hangat
3. Gunakan Produk Berbahan Ringan / Hipoalergenik Pada Kulit Sensitif
4. Hindari Produk Berbahan Dasar Alkohol Dan Mengandung Pewangi
5. Jangan Memegang Area Luka Dengan Tangan Yang Kotor
6. Tutup Luka Dengan Kasa Steril

Program Studi Diploma III Keperawatan | Fakultas Ilmu Kesehatan | Universitas Muhammadiyah Ponorogo | 2021/2022

F Cara Mencuci Tangan

Berikut Adalah 6 Langkah Mencuci Tangan Menurut Promkes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020 :

1. Basahi Tangan, Gosok Sabun Pada Telapak Tangan Kemudian Usap Dan Gosok Kedua Telapak Tangan Secara Lembut Dengan Arah Memutar
2. Usap Dan Gosok Juga Kedua Punggung Tangan Secara Bergantian
3. Gosok Sela-sela Jari Tangan Hingga Bersih
4. Bersihkan Ujung Jari Secara Bergantian Dengan Posisi Saling Mengunci
5. Gosok Dan Putar Kedua Ibu Jari Secara Bergantian
6. Letakkan Ujung Jari Ke Telapak Tangan Kemudian Gosok Perlahan. Bilas Dengan Air Bersih Dan Keringkan



G Cara Merawat Kulit Yang Terinfeksi

Berikut Adalah Penatalaksanaan Pada Luka Yang Terinfeksi Menurut Dr. Anandika Pratiwi (2020):

1. Kompres Luka Bernanah Dengan Kompres Hangat
2. Jaga Luka Tetap Dalam Kondisi Kering
3. Oleskan Salep Antibiotik Sesuai Resep Dokter
4. Pastikan Tidak Menggaruk Atau Mengeluarkan Nanah Secara Paksa Dengan Tangan Yang Kotor
5. Segera Ke Dokter Apabila Terjadi Demam Atau Gejala Infeksi Memburuk.



Lampiran 4

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI STUDI KASUS

1. Kami adalah Peneliti berasal dari institusi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, jurusan Keperawatan, program studi Diploma III Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak Diare Dengan Masalah Keperawatan Risiko Gangguan Integritas Kulit”.
2. Tujuan dari studi kasus ini adalah mengkaji, merumuskan diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi yang dapat memberi manfaat pasien diare dengan masalah keperawatan risiko gangguan integritas kulit.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15 – 20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan/ pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan / tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan studi kasus ini, silakan menghubungi peneliti pada nomor HP/WA : 082322830235


PENELITI

Mila Norma Wardani


19613341

Lampiran 5

INFORMED CONSENT (Persetujuan Menjadi Partisipan)



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
RSUD DR. HARJONO S. PONOROGO
Jl. Raya Ponorogo - Pacitan, Ponorogo
 Telp. (0352) 489262, 481218, 488134, Fax (0352) 482051



KOLOM STIKER	RM.96a PEMBERIAN INFORMASI TENTANG PENELITIAN PEMERIKSAAN KLINIS ATAU UJI KLINIS Tgl. Masuk : <u>01/06/2022</u> Jam : <u>23.50</u> Jenis kelamin : <input checked="" type="checkbox"/> L / <input type="checkbox"/> P Ruang : <u>Delima</u>		
PEMBERIAN INFORMASI			
Calon Subyek Penelitian	<u>A.N.S</u>		
Peneliti	<u>Mila Norma W</u>		
Pemberi Informasi	<u>Mila Norma W</u>		
Penerima Informasi	<u>NY.A</u>		
No.	JENIS INFORMASI	ISI INFORMASI	TANDA (V)
1	Tujuan Penelitian		✓
2	Prosedur Penelitian		✓
3	Manfaat yang akan diperoleh		✓
4	Kemungkinan terjadinya ketidaknyamanan dan resiko		✓
5	Prosedur Alternatif		✓
6	Menjaga Kerahasiaan		✓
7	Kompensasi bila terjadi kecelakaan dalam penelitian		✓
8	Partisipasi berdasarkan kesukarelaan		✓
9	Proses persetujuan kelibatsertan sebagai subyek penelitian		✓
10	Proses penolakan sebagai subyek penelitian dan pengunduran diri sebagai subyek penelitian sebelum penelitian selesai		
11	Insentif bagi subyek penelitian bila ada		
12	Kemungkinan timbul biaya bagi penjamin akibat kelibatsertan sebagai subyek penelitian		
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerangkan hal-hal di atas secara benar, jelas dan memberikan kesempatan untuk bertanya dan atau berdiskusi.			Pemberi Informasi (<u>Mila Norma W</u>) Tanda tangan dan nama terang
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerima informasi sebagaimana di atas yang saya beri tanda/paraf di kolom kanannya, dan telah memahaminya			Penerima Informasi (<u>NY.A</u>) Tanda tangan dan nama terang

* Bila pasien tidak kompeten atau tidak mau menerima informasi, maka penerima informasi adalah wali atau keluarga terdekat

PEMBERIAN INFORMASI TENTANG PENELITIAN PEMERIKSAAN KLINIS ATAU UJI KLINIS

082018

Lampiran 6

Log Book

BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Pembimbing : Mella Fauzati, M. Kes (Pembimbing 1)
Nama Mahasiswa : MUA Norma Wardani
NIM : 19613341

PRODI III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2021/2022



NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1	20/7/2021	Mengevaluasi kembali kegunaan, R. waktu Revisi. ttp ?? Cek pathway. R/ game no 3 ke kemas standar terbaru Kritis. no 2: Uraian risiko list bangi → cek pathway apakah ada ke/risiko	
2	9/8/2021	Bangi ke 4 M - revisi integrasi ke - → OK	
3	27/9/2021	Revisi UPM; - koreksi non - integrasi - ttp list?	
4	7/10/2021	koreksi integrasi ke awal integrasi ke	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
5	12/10/2021	UPM: Revisi cek penyesuaian Susunan proposal kesesuaian panduan!!! Napas di akhir Spis perbaikan Bab 2: Di leup, intervensi Revisi. Spis cek!! E. konsep revisi → Prosedur	
	6/10/2021	Perbaikan panduan Spis & revisi keakhir → ke MUA sy lay yg!!	

1-3-10-5
 Introduction follow
 no there → ke
 integrasi ke
 koreksi standar
 Bab 2 =
 penghapusan fokus
 ke integrasi
 ke ttp blm
 muncul
 Di leup → konsep
 MUA.
 Bab 3:
 Waktu list ??

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1)	Selasa 29 Agt 2021	Pengajuan judul	
2)	Jumat, 10 September 2021 30/9	Pengajuan Judul ACC Bab I : - Cek kembali penulisan - Tanda baca dan teknik penulisan . - IIRF pda bab 1 ↓ Lampir solusi ada apa dan mengapa harus persamaan integritas built ? Kansul selanjutnya & lampirkan dg bab 2 selulian Mohon hasil koreksi sebelumnya disertakan dan map .	
	15/10	Bab 1 - Perbaiki semua saran Cek penulisan, PARAFRASE & intip syng. biar itu itu boleh bulle bulle koreksi hal yg sama . OK Bab 2 - cek penulisan - Serj ke. blama dan intervensi dan ada .	

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**


Pembimbing : Pika Maya Sari, M.Kes (Pembimbing 2)
Nama Mahasiswa : Mila Norma Wardani
NIM : 19613541



PRODI DIH KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2021/2022

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
		Selanjutnya revisi sertakan bab 3	
	19/10	- Cek bab 2 : perbaiki semua saran bab 3 perbaiki semua saran - Selanjutnya kensul ke selulian & lampiran + foloy di sertakan - SOP dan sap serta booklet di sertakan .	
	28/10	Siap diujikan	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1)	Selasa 29 Agt 2021	Pengajuan judul	
2)	Jumat, 10 September 2021 30/9	Pengajuan Judul ACC Bab I : - Cek kembali penulisan - Tanda baca dan teknik penulisan . - IIRF pda bab 1 ↓ Lampir solusi ada apa dan mengapa harus persamaan integritas built ? Kansul selanjutnya & lampirkan dg bab 2 selulian Mohon hasil koreksi sebelumnya disertakan dan map .	
	15/10	Bab 1 - Perbaiki semua saran Cek penulisan, PARAFRASE & intip syng. biar itu itu boleh bulle bulle koreksi hal yg sama . OK Bab 2 - cek penulisan - Serj ke. blama dan intervensi dan ada .	

Bab 2
- cek penulisan
- Serj ke. blama
dan intervensi dan ada .

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	1/12 7	Lengkapi draft siap diinput	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	14/12 6	<p>Bab 4</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cek penulisan, lihat PANDUAN! - Perbaiki semua saran - Berikutnya sertakan bab 5-6. 	
	27/12 6	<p>Bab 5</p> <ul style="list-style-type: none"> - cek dan revisi semua saran - Tugasmu ke-Islaman dan penulisan belum ada, tambahkan <p>Bab 6</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tugasmu apakah semua sudah di lakukan? perbaiki semua dan perbaiki? <p>Selanjutnya sertakan daftar pustaka.</p>	



Lampiran 7

Surat Permohonan Izin Data Awal



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Aloon-aloon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852
PONOROGO

Kode Pos 63413

REKOMENDASI

Nomor : 072/421/405.28/2021

Berdasarkan surat dari Dekan Fak. Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo tanggal 7 Oktober 2021, Nomor: 624/IV.6/PN/2021, perihal Permohonan Ijin Data Awal.

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti	: MILA NORMA WARDANI
Alamat	: Dkh. Krajan 002/001, Desa Tanjungrejo, Kec. Badegan, Kab. Ponorogo
Tema / Acara Survey / Research / PKL / Pengumpulan data / Magang	: Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bayi Penderita Diare Dengan Masalah Keperawatan Risiko Gangguan Integritas Kulit di RSUD Dr. Harjono Ponorogo
Daerah / Tempat dilakukan PKN / Survey / Pengumpulan Data	: RSUD Dr. Harjono Ponorogo
Tujuan Penelitian	: Pengumpulan data awal KTI
Waktu / Lama Penelitian	: 1 (satu) minggu, terhitung mulai tanggal surat dikeluarkan
Bidang Penelitian	: Kesehatan / Keperawatan
Status Penelitian	: Baru
Peserta Peneliti	: -
Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian	: Sulistyvo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes. Dekan Fak. Ilmu Kesehatan Univ. Muhammadiyah Ponorogo
Nama Lembaga	: Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 (menggunakan masker dengan benar, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas);
2. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Pejabat Pemerintah setempat;
3. Menjalankan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat;
4. Menjaga tata tertib, keamanan, kesusilaan dan kesucian serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk;
5. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas;
6. Setelah berakhirnya dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL;
7. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo;
8. Rekomendasi ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Rekomendasi ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 12 Oktober 2021
 a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN PONOROGO,
 Kabid. Sosial Politik,

KARJI, SH
 Penata Tingkat I

NIP. 19631023 198603 1 020

Tembusan :
 Yth. Dekan Fak. Ilmu Kesehatan
 Univ. Muhammadiyah Ponorogo

Lampiran 8

SURAT LULUS UJI PROTOKOL ETIK PENELITIAN

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S. PONOROGO
REGIONAL GENERAL HOSPITALS Dr. HARJONO S. PONOROGO

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ ETHICAL APPROVAL “

NOMOR : 00542135022111120220513131 / VI / KEPK/ 2022

Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :
Health Research Ethics Committee RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo in the effort to protect the rights and welfare of research subjects of health, has reviewed carefully the protocol entitled :

**“ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ANAK DIARE DENGAN MASALAH
 KEPERAWATAN RISIKO GANGGUAN INTEGRITAS KULIT
 DI RUANG DELIMA RSUD Dr. HARJONO PONOROGO”**

Peneliti Utama : MILA NORMA WARDANI
Nama Program Studi : D-III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Name of Major
Nama Penguji : 1. dr Andri Nurdiyana Sari , Sp.KJ
Name of examine 2. dr. Riza Mazidu Sholihin.Sp.U
 3. drg. Endra Hari Murti
 4. Muhammadu Nawa Adi, S.Kom
 5. Wahyu Ria Wijayanti, S.Gz
 6. Evy Njoman EW, S.Tr.Keb
 7. Agus Suryono, S.Kep.Ns.,MM.Kes

Dan telah menyetujui protocol di atas
And approved the above-mentioned protocol.

Ponorogo, 03 Juni 2022

KETUA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S.
KABUPATEN PONOROGO

Dr. ANDRI NURDIYANA SARI, Sp.KJ
 NIP. 19791205 200604 2 029

Lampiran 9

SURAT IZIN PENELITIAN



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RSUD Dr. HARJONO S
PONOROGO**

Jl. Raya Ponorogo – Pacitan Telp. (0352) 489262. Fax (0352) 485051
www.rsudharjono.co.id, E-mail drharjono@pdpersi.co.id
PONOROGO KodePos 634416



Kepada:
Yth. Ka. Ruang DELIMA
Di Tempat

Dengan hormat,

Mohon diperkenankan mahasiswa tersebut, yaitu:

Nama : MILA NORMA WARDANI
Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Jurusan : D- III Keperawatan

**“ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ANAK DIARE DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN RISIKO GANGGUAN INTEGRITAS KULIT
DI RUANG DELIMA RSUD Dr. HARJONO PONOROGO”**

Kepentingan : Melaksanakan Penelitian

Demikian surat pengantar ini di buat, sekaligus sebagai bentuk pengawasan untuk kegiatan tersebut.

Ponorogo, 03 Juni 2022

Ketua KEPK

dr. Andri Nurdiana Sari, Sp.KJ
NIP.19791205 200604 2 029